

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan ini maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil pembahasan dapat diketahui bahwa perhitungan harga pokok produksi pada produk mie *ramen* menghasilkan harga Rp. 15.262 menggunakan metode *full costing* dan Rp. 14.183 menggunakan metode *variabel costing*, lalu produk *gyoza* menghasilkan harga Rp. 10.656 menggunakan metode *full costing* dan Rp. 9.576 menggunakan *variable costing*. Setelah perbandingan dari kedua metode tersebut maka mengambil keputusan untuk memakai metode *full costing* lalu ditambah keuntungan 30% maka produk mie *ramen* dan *gyoza* akan miliki harga jual Rp. 19.841 per porsi dan Rp. 13.853 per porsi.
2. Analisis Sensitivitas bertujuan jika harga bahan baku, upah pekerja dan biaya sewa mengalami kenaikan harga karena pengaruh ekonomi yang sewaktu – waktu dapat berubah. Maka dari itu dilakukan simulasi kenaikan harga bahan baku, upah tenaga kerja dan biaya sewa sebesar 30%, 40% dan 50%. Analisis Sensitivitas bertujuan jika harga bahan baku, upah pekerja dan biaya sewa mengalami kenaikan harga karena pengaruh ekonomi yang sewaktu – waktu dapat berubah. Maka dari itu dilakukan simulasi kenaikan harga bahan baku, upah tenaga kerja dan biaya sewa sebesar 30%, 40% dan 50%. Untuk produk mie *ramen* 30% Rp. 25.794, 40% Rp. 27.778, 50% Rp. 29.763, sedangkan produk *gyoza* 30% Rp. 18.008, 40% Rp. 19.394, dan 50% Rp. 20.780. Setelah dilakukan perhitungan maka kedua produk tersebut masih layak untuk dijual akan tetapi nilai keuntungan akan menurun seiring naiknya biaya bahan baku, upah pekerja dan biaya sewa.

5.2 Saran

Adapun saran - saran yang dapat di uraikan sebagai berikut :

1. Disarankan harus teliti dalam perhitungan harga pokok produksi karena sangat berpengaruh dalam perhitungan laba rugi, apabila kurang teliti atau salah dalam penentuan harga pokok produksi dapat mengakibatkan kesalahan dalam penentuan laba rugi yang akan memengaruhi usaha di masa yang akan datang.
2. Penentuan harga jual hendaknya pengusaha tetap memperhitungkan harga pokok produksi dan persentase laba yang diharapkan, sehingga informasi harga jual dapat tersaji dengan wajar. Karena tidak selamanya harga pasar selalu tinggi. Dengan informasi perhitungan harga jual yang wajar, maka dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pengusaha, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang tepat.

